

RINGKASAN

Industri pertambangan mengalami peningkatan pertumbuhan yang signifikan pada dekade ini dan dapat meningkatkan penerimaan negara dan meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama masyarakat lokal di sekitar tambang. Industri pertambangan diharapkan juga membantu terwujudnya pembangunan berkelanjutan yaitu pelaksanaan tanggung jawab sosial. Pada jangka panjang pengembangan masyarakat sekitar tambang menghasilkan kemampuan masyarakat untuk memiliki keberdayaan menyelenggarakan kegiatan perekonomian produktif di wilayah pertambangan.

Lokasi penelitian berada di wilayah Kecamatan Loa Kulu, Loa Janan, Sangasanga, dan Palaran merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Metode penelitian dilakukan dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan melakukan kuisisioner kepada masyarakat dan aparat pemerintah daerah serta pejabat perusahaan batubara di wilayah tersebut. Wawancara juga dilakukan untuk menambah informasi mengenai program *community development* yang sudah dilakukan, dan kebutuhan yang diharapkan oleh masyarakat sekitar tambang.

Hasil penelitian meliputi persepsi, pengetahuan, dan peran masyarakat terhadap CSR. Evaluasi dilakukan pada wilayah pertambangan batubara dan analisis SWOT dipakai untuk merencanakan program CSR di daerah penelitian. Berdasarkan persepsi masyarakat, maksud dan tujuan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Kegiatan CSR pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh perusahaan tambang dapat bekerja sama dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri). Yayasan ini merupakan yayasan yang independen, bukan binaan dari perusahaan tambang. Damandiri membina kemitraan dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi, perusahaan, bank dan lainnya. Peran Perguruan Tinggi (Lembaga Pendidikan) dalam hal ini adalah mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tepat guna yang bermanfaat dalam pengembangan masyarakat, dan sebagai pendamping masyarakat serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan corporate social responsibility yang dijalankan.

Masyarakat merupakan stakeholder utama dalam program corporate social responsibility yang dilaksanakan, karena itu program yang dijalankan harus selalu berdasar pada perbaikan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat setempat (lokal). Program Pemberdayaan Keluarga (Prodakel) dipilih karena memiliki kelebihan yaitu karena kekuatannya tumbuh dari bawah dimana masyarakat yang mengusulkan dan melihat kepentingan yang dibutuhkan dan paling bermanfaat. Prodakel ini meliputi empat bidang yang fokus pemberdayaan diantaranya adalah bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.

Created with

ABSTRACT

The mining industry is experiencing significant growth in this decade and to increase revenues and improve people's lives, especially local communities around the mine. The mining industry is also expected to help the realization of sustainable development, namely the implementation of social responsibility. In the long term development of communities around the mine produces the ability of people to have the empowerment organize productive economic activities in mining areas.

Research activity located in the District of Loa Kulu, Loa Janan, Sangasanga, and Palaran, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

The method of research is done by taking the primary data and secondary data. Primary data is done through questionnaires to the public and local government officials and coal company officials in the region. Interviews were also conducted to add information about the community development program that has been performed, and the expected demand by the communities around the mine.

The results include the perceptions, knowledge, and the role of society towards CSR. Evaluations were made on a coal mining region and SWOT analysis is used to plan the CSR programs in the study area. Based on public perceptions, goals and objectives for the company's CSR activities were well received by the community.

Empowerment CSR activities undertaken by mining companies to cooperate with Mandiri Foundation Welfare Fund (*Damandiri*). The Foundation is an independent foundation. *Damandiri* fostering partnerships with various stakeholders such as universities, companies, banks and others. Institute of Education in this case is to develop Science and Technology of appropriate useful in the development of society, and as a companion to the public as well as monitor and evaluate the implementation of corporate social responsibility activities undertaken.

Society is a major stakeholder in the corporate social responsibility program implemented, therefore the programs must be based on the economic recovery and improving the welfare of the local community. Family Empowerment Program (*Prodakel*) was chosen because it has the advantage of its power grows from the bottom where the people who propose and see the interest required and most helpful. *Prodakel* covers four areas of focus empowerment such as education, economy, health and environment